

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)
SERTA BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KINERJA PERAWAT PADA RUMAH SAKIT JIWA
PROVINSI BALI DI BANGLI**

**Oleh :
I Putu Adi Sujaryana**

ABSTRAKSI

Mempertahankan dan membina hubungan yang baik dengan karyawan maka manajemen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali di Bangli memperhatikan diklat dan budaya organisasi, serta memahami kebutuhan karyawan disamping memperhatikan keluhan mereka. Pada akhirnya kondisi tersebut mampu membuat karyawan untuk lebih termotivasi dalam bekerja sehingga pada akhirnya meningkatkan kinerja karyawan. Dengan demikian, perlu diadakan penelitian dengan judul : Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan serta Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali di Bangli.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh secara simultan maupun parsial antara diklat dan budaya organisasi terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali di Bangli? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial antara diklat dan budaya organisasi terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali di Bangli. Jumlah sampel yang di jadikan responden penelitian ditentukan dengan metode proporsional random sampling yaitu sebanyak 139 dengan rumus slovin orang perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali di Bangli. Menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda, uji signifikansi simultan (F-test) dan uji signifikansi parsial (t-test).

Hasil penelitian diketahui bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Ditunjukkan oleh persamaan regresi linier berganda : $Y = 4,162 + 0,491X_1 + 0,405X_2$, menjelaskan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi terhadap kinerja perawat. Hasil uji signifikansi simultan (F-test) diperoleh $F_{hitung} = 175,963 > F_{tabel} = 3,06$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05\%$ berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi terhadap kinerja perawat. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial (t-test) diperoleh $t_{1-hitung} = 5,538 > t_{1-tabel} = 1,655$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap kinerja perawat. $t_{2-hitung} = 5,078 > t_{2-tabel} = 1,655$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja perawat.

Kata Kunci : Diklat, Budaya Organisasi, Kinerja Perawat

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan derajat kesehatan dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kelayakan kesehatan yang merata dan terjangkau pada seluruh masyarakat baik secara geografis maupun ekonomi membutuhkan penyediaan sarana pelayanan kesehatan sebagai fasilitasnya. Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang kompleks dan mempunyai fungsi yang lebih luas menyangkut fungsi peningkatan, pencegahan, penyembuhan dan rehabilitasi dengan mendekatkan pelayanan pada masyarakat.

Selain peningkatan pelayanan dan sarana rumah sakit, juga dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) khususnya seorang perawat yang memiliki pengetahuan dan kemampuan sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut, maka seorang perawat harus profesional di bidangnya, yaitu perawat memiliki kemampuan intelektual, teknis dan interpersonal, bekerja berdasarkan standart praktek, memperhatikan kaidah etik dan moral.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) dalam suatu perusahaan sebagai upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, adalah suatu siklus yang harus terjadi terus menerus. Hal ini terjadi karena perusahaan itu harus berkembang untuk mengantisipasi perubahan-perubahan di luar perusahaan. Kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan sumber daya manusia atau karyawan perusahaan harus terus-menerus ditingkatkan seiring dengan kemajuan dan perkembangan perusahaan. Diklat akan memberikan peningkatan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan sehingga berdampak juga pada meningkatnya kinerja karyawan. (Umar, 2009 : 12).

Budaya Organisasi menggambarkan tentang kondisi kerja karyawan. Seiring dengan bergulirnya waktu yang menuntut banyak perubahan, banyak organisasi saat ini merasa perlu untuk merubah budayanya untuk menjamin kelangsungan hidupnya atau untuk memperoleh keuntungan yang lebih kompetitif. Budaya organisasi (*organizational culture*) adalah suatu system makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan satu organisasi dengan organisasi-organisasi lainnya. Budaya organisasi sebagai nilai dan keyakinan yang dimiliki bersama akan membantu dalam perkembangan perusahaan secara jangka pendek dan jangka panjang, melalui peningkatan kinerja karyawan dimana karyawan mempunyai rasa memiliki, partisipasi, dan rasa tanggung jawab atas kemajuan organisasinya (Robbins dan Judge, 2008 : 258).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh secara simultan antara diklat dan budaya organisasi terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali dan Bagaimana pengaruh secara parsial antara diklat dan budaya organisasi terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah tersebut diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara diklat dan budaya organisasi terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali dan Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara diklat dan budaya organisasi terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai masukan bagi pimpinan Rumah Sakit Jiwa Prov. Bali dalam upaya menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia khususnya pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi untuk meningkatkan kinerja perawat.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Pendidikan dan pelatihan (diklat) adalah suatu proses kegiatan dari suatu perusahaan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap dan perilaku, ketrampilan dan pengetahuan serta kecerdasan sumber daya manusia sesuai dengan keinginan dari perusahaan yang bersangkutan (Gorda, 2007 : 154).

2.1.2 Pengertian Budaya Organisasi

Budaya organisasi didefinisikan oleh beberapa ahli. Peter F. Druker menyatakan budaya organisasi adalah pokok penyelesaian terhadap masalah-masalah eksternal dan internal yang pelaksanaannya dilaksanakan dengan konsisten oleh suatu kelompok yang kemudian diwariskan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan, dan merasakan terhadap masalah-masalah terkait seperti diatas.

2.1.3 Pengertian Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam usaha organisasi untuk mencapai tujuannya, sehingga berbagai kegiatan harus dilakukan organisasi untuk meningkatkannya, salah satu diantaranya adalah penilaian kinerja (Hariandja, 2007 : 2).

2.1.4 Pengaruh Diklat Terhadap Kinerja Karyawan

Diklat akan memberikan peningkatan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan sehingga berdampak juga pada meningkatnya kinerja karyawan. (Umar, 2009 : 12).

2.1.5 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

Budaya organisasi sebagai nilai dan keyakinan yang dimiliki bersama akan membantu dalam perkembangan perusahaan secara jangka pendek dan jangka panjang, melalui peningkatan kinerja karyawan dimana karyawan memiliki rasa memiliki, partisipasi dan rasa tanggung jawab atas kemajuan perusahaan (Robbins dan Judge, 2008 : 256).

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian oleh I Wayan Dediyan (tahun 2013) dengan judul : Pengaruh Diklat dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada BPR Saraswati Ekabumi di Kuta, Badung. Hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara diklat dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada BPR Saraswati Ekabumi di Kuta, Badung.

Penelitian oleh Sunaryo, SE.,MM (tahun 2013) dengan judul : Pengaruh Budaya Organisasi dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan di PT. Sawit Bandar Durian Medan. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan budaya organisasi terhadap peningkatan kinerja.

Penelitian Oleh Rika Wulanda, dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan, Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Daerah Kabupaten Wakatobi. Hasil Penelitian diketahui bahwa hubungan antara pendidikan dan pelatihan dengan kinerja pegawai Sekretariat daerah Kabupaten Wakatobi adalah positif namun tidak signifikan, artinya tingkat pendidikan formal yang bersifat umum tidak berpengaruh secara langsung terhadap pelaksanaan tugas-tugas evaluasi dan monitoring SKPD yang ada di Kabupaten wakatobi.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali yang beralamat di Jln. Kusuma Yudha No. 29 Kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

3.1.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah bidang sumber daya manusia yaitu Diklat, Budaya Organisasi dan Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

3.2. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah diklat (X_1) dan budaya organisasi (X_2) kemudian yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

3.3. Definisi Operasional

Diklat (X_1), adalah respon karyawan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali terhadap pendidikan dan latihan (diklat) yang diberikan kepada karyawan agar dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan kerja karyawan.

Budaya Organisasi (X_2), adalah respon karyawan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali terhadap nilai-nilai yang ada dalam organisasi dan sudah menjadi norma atau kebiasaan yang dijalankan oleh setiap individu dalam organisasi.

Kinerja Karyawan (Y), adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali atau perilaku nyatanya sesuai dengan perannya dalam rumah sakit.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka-angka atau data yang dapat dihitung jumlahnya, seperti jumlah karyawan dan data kualitatif, yaitu data yang bersifat keterangan yang dapat memberikan gambaran terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini seperti: struktur organisasi, deskripsi jabatan, kedudukan, tugas pokok, fungsi, visi dan misi, fasilitas dan sarana Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

Sumber data yang dikumpulkan adalah data primer (dikumpulkan langsung dari responden dengan mengumpulkan hasil wawancara dan kuesioner) dan data sekunder.(dikumpulkan dan diperoleh dari orang lain atau pihak Rumah Sakit. Data sekunder yang dikumpulkan bersumber dari Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali yang terkait dengan struktur organisasi, sejarah berdirinya dan sebagainya).

3.5. Metode Penentuan Sampel

Pupulasi dalam penelitian ini adalah 215 orang tenaga medis pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling dikarenakan populasi dalam penelitian memiliki unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional jika dilihat dari tingkat pendidikannya. Sampel adalah bagian karakteristik yang memiliki populasi tersebut. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali mempunyai tenaga medis/perawat sebanyak 215 orang dan diambil jumlah sampel sebanyak 139 orang dengan menggunakan rumus Slovin

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, koesioner, wawancara dan studi dokumentasi

3.7. Teknis Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan statistik. Hipotesis yang digunakan akan diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, uji signifikasi simultan F ($F-test$) dan uji signifikasi parsial t ($t-test$).

IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali berdiri sejak tahun 1933 yang diprakarsai oleh dr. K. Loedini pada masa pemerintahan Kolonial Belanda yang diberi nama

“*Verpleegtehuis voor krankzinnigen op Bangli*” yang artinya Rumah Perawatan Orang Sakit Jiwa di Bangli.

Dalam masa ini selama perang dunia II (selama penjajahan Jepang 1942-1945) Rumah Sakit Jiwa tidak terurus dan pasien banyak yang meninggal. Dengan diproklamasikan Negara Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, mulailah penderita penyakit jiwa lebih diperhatikan, akan tetapi sayang belum dapat dilaksanakan dengan baik, oleh karena revolusi fisik. Kemudian sejak terbentuknya Negara RIS (Republik Indonesia Serikat) pada bulan Januari tahun 1950 barulah Rumah Sakit Jiwa yang merupakan peninggalan Pemerintah Kolonial Belanda dapat di laksanakan jauh lebih baik.

Mulai Tahun Anggaran 1992/1993 Rumah Sakit Jiwa Bangli merupakan Unit Pelaksana Teknis Vertikal Depkes RI, menjadi unit organik dilingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, dan sejak itu berubah nama dari Rumah Sakit Jiwa Bangli menjadi Rumah Sakit Jiwa Pusat Bangli.

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali sebagai salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah Provinsi Bali yang bertugas melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang kesehatan jiwa sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang diatur dalam perda No. 4 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali.

V. PEMBAHASAN

Pengaruh Diklat (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) Terhadap Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali di Bangli (Y)

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) serta Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali di Bangli, dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji signifikansi simultan (F-test) dan uji signifikansi parsial, diolah dengan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*. Tabulasi hasil analisis, disajikan seperti pada Tabel 5.7 berikut.

Tabel 5.7 Tabulasi Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan dan Latihan (Diklat) serta Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali di Bangli

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikan t
(1)	(2)	(3)	(4)
Konstanta	4,162	-	-
Diklat (X_1)	0,491	5,538	0,000
Budaya Organisasi (X_2)	0,405	5,078	0,000
R	= 0,849		

R^2	= 0,721
F-hitung	= 175,963
Signifikan F	= 0,000

Sumber : Lampiran 5.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan diklat dan budaya organisasi terhadap kinerja perawat. Berdasarkan Tabel 5.7 diketahui $a = 4,162$ dan $b_1 = 0,491$ dan $b_2 = 0,405$ sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda : $Y = 4,162 + 0,491X_1 + 0,405X_2$, Persamaan regresi ini menunjukkan ada pengaruh yang positif antara pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali di Bangli.

Nilai koefisien determinasi dengan R^2 sebesar 0,721 menunjukkan bahwa perubahan pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi secara simultan berkontribusi terhadap perubahan kinerja perawat sebesar 72,10%, sedangkan sisanya 27,90% dijelaskan oleh variabel lain di luar perubahan pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi nilai koefisien regresi, sehingga diketahui apakah pengaruh secara simultan antara pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi terhadap kinerja perawat adalah pengaruh yang positif dan signifikan atau hanya diperoleh secara kebetulan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5.7 dan sesuai Gambar 5.1 diperoleh $F\text{-hitung} = 175,963 > F\text{-tabel} = 3,06$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi terhadap kinerja perawat.

3. Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi, sehingga diketahui pengaruh secara parsial antara pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi terhadap kinerja perawat adalah pengaruh yang positif dan signifikan atau hanya diperoleh secara kebetulan.

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 5.7 dan sesuai dengan Gambar 5.2 dan Gambar 5.3 diperoleh $t_1\text{-hitung} = 5,538 > t\text{-tabel} = 1,655$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap kinerja perawat dan $t_2\text{-hitung} = 5,078 > t\text{-tabel} = 1,655$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja perawat.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Ditunjukkan oleh persamaan regresi linier berganda : $Y = 4,162 + 0,491X_1 + 0,405X_2$, menjelaskan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi terhadap kinerja perawat. Hasil uji signifikansi simultan (F-test) diperoleh $F\text{-hitung} = 175,963 > F\text{-tabel} = 3,06$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05\%$ berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi terhadap kinerja perawat.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pendidikan dan pelatihan (diklat) serta budaya organisasi terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial (t-test) diperoleh $t_1\text{-hitung} = 5,538 > t\text{-tabel} = 1,655$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap kinerja perawat. $t_2\text{-hitung} = 5,078 > t\text{-tabel} = 1,655$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja perawat.

6.2 Saran

Dalam usaha lebih meningkatkan kinerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali di Bangli maka dapat disarankan bagi manajemen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, yaitu sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik dengan kepala seksi dan kepala instalasi mengenai jadwal diklat sehingga tidak terbentur antara jadwal diklat dengan jadwal dinas perawat, dan melaksanakan *pra test* sebelum mengirim perawat untuk mengikuti diklat (pendidikan dan pelatihan) sehingga diketahui jenis dan materi diklat yang tepat diberikan sesuai dengan bidang kerja, pendidikan dasar, pengalaman kerja dan usia perawat.
2. Lebih konsisten dalam melaksanakan nilai-nilai budaya organisasi yaitu dengan selalu membangun keyakinan yang baik sehingga tidak adanya persaingan antara rekan kerja yang dapat menyebabkan kurang harmonisnya komunikasi di antara rekan kerja.
Meningkatkan pelayanan yaitu focus pada pasien sehingga terjalin hubungan yang baik di antara *stakeholder* dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan dan senantiasa menjadikan pasien sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.
3. Memberikan penghargaan dalam bentuk finansial bagi perawat yang berprestasi untuk lebih meningkatkan semangat kerja perawat. Selain

itu perlu ditingkatkan pengawasan bagi aktivitas kerja perawat untuk meningkatkan tanggung jawab kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, Lina dan Lena Allitan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern*. Bandung : Alfabeta.
- Dediyana, I Wayan. 2013. *Pengaruh Diklat dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada BPR Saraswati Ekabumi di Kuta, Badung*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar.
- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen SDM buku 1*. Jakarta : Indeks
- Gorda, I G. N. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar : Astabrata Bali.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta : BPFE
- Hariandja Marihot Tua Efendi. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Hasibuan, Malayu SP. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Prabu Mangkunegara, A. 2010. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung :PT Refika Aditama.
- Notoatmodjo, S. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rivai, Veithzal. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi Jilid 1*. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sirait, Justine T. 2008. *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Simamora, Henry. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Supartha, Wayan Gede. 2008. *Budaya Organisasi*. Denpasar : Udayana University Press.
- Sunaryo. 2013. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan di PT. Sawit Bandar Durian Medan*. Jurnal Keuangan dan Bisnis STIE Harapan Medan.
- Umar, Husein. 2009. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wulanda, Rika. 2013. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan, Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Daerah Kabupaten Wakatobi*. Dalam Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin Makasar